

Risiko Umum : Ukuran Utama (*Key Metrics*) (KM1)  
 Periode : 31 September 2021

No.	Deskripsi	30-Sep-21	30-Jun-21	31-Mar-21	31-Dec-20	30-Sep-20
		a	b	c	d	e
		<i>Rp. Juta</i>				
		T	T-1	T-2	T-3	T-4
<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>						
1	Modal Inti Utama (CET1)	3,778,834	3,578,922	3,414,795	2,778,766	2,719,813
2	Modal Inti ( <i>Tier 1</i> )	3,778,834	3,578,922	3,414,795	2,778,766	2,719,813
3	Total Modal	4,001,986	3,793,473	3,615,044	2,965,263	2,898,025
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	20,642,430	19,977,528	18,817,714	17,076,274	16,420,120
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
5	Rasio CET1 (%)	18.31%	17.91%	18.15%	16.27%	16.56%
6	Rasio <i>Tier 1</i> (%)	18.31%	17.91%	18.15%	16.27%	16.56%
7	Rasio Total Modal (%)	19.39%	18.99%	19.21%	17.36%	17.65%
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
8	<i>Capital conservation buffer</i> (2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-	-
9	<i>Countercyclical Buffer</i> (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-	-
10	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	-	-	-	-	-
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	-	-	-	-	-
12	Komponen CET1 untuk <i>buffer</i>	-	-	-	-	-
<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>						
13	Total Eksposur	43,669,962	41,417,241	37,876,190	35,006,047	32,569,297
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	8.65%	8.64%	9.02%	7.95%	8.35%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	8.65%	8.64%	9.02%	7.95%	8.35%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	9.60%	9.16%	10.16%	8.20%	8.61%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	9.60%	9.16%	10.16%	8.20%	8.61%
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	-	-	-	-	-
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	-	-	-	-	-
17	LCR (%)	-	-	-	-	-
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	-	-	-	-	-
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	-	-	-	-	-
20	NSFR (%)	-	-	-	-	-

**Analisis Kualitatif**

Secara umum rasio pengungkit (Leverage Ratio) untuk posisi 31 Desember 2021 masih berada diatas batas minimal regulator yaitu sebesar 9,59%. Sedangkan dilihat dari sisi Total modal Bank Mandiri Taspen sampai dengan akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp4.082 miliar, atau meningkat 37,66% dari tahun 2020 yang disebabkan adanya pertumbuhan faktor penambah modal.

\*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO LEVERAGE

Nama Bank : PT Bank Mandiri Taspen

Posisi Laporan : Sept/2021

(Dalam juta rupiah)

KETERANGAN	PERIODE		
	T	T-1	
<b>Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca)</b>			
1	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk exposur transaksi derivatif dan exposur SFT.  *Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	40,198,405	39,821,461
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total exposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi.	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait cash variation margin yang diberikan dalam transaksi derivatif).	-	-
4	(Penyesuaian untuk surat berharga yang diterima dalam exposur SFT yang diakui sebagai aset).	-	-
5	Cadangan Kerugian Penuruna Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku.	(736,763)	(656,615)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (tier 1) sebagaimana dimaksud dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum).	(108,354)	(113,577)
7	<b>Total exposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)</b>	<b>39,353,287</b>	<b>39,051,269</b>
<b>Eksposur Transaksi Derivatif</b>			
8	Nilai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.	-	-
9	Nilai penambahan yang merupakan Potential Futures Exposures (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.	-	-
10	(pengecualian atas exposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP)).	-	-
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit.	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan kredit derivatif.	-	-
13	<b>Total Exposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12).</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)</b>			
14	Nilai Gross SFT.	4,315,663	2,364,953
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas).	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan Current Exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT.	-	-
18	<b>Total Exposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17).</b>	<b>4,315,663</b>	<b>2,364,953</b>
<b>Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)</b>			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi.  *Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	10,115	10,194
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN).	(9,104)	(9,175)
21	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku).	-	-
22	<b>Total Exposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21).</b>	<b>1,012</b>	<b>1,019</b>
<b>Modal dan Total Exposur</b>			
23	<b>Modal Inti (Tier 1).</b>	<b>3,778,834</b>	<b>3,578,922</b>
24	<b>Total Exposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18 dan 22).</b>	<b>43,669,962</b>	<b>41,417,241</b>
<b>Rasio Leverage</b>			
25	Nilai Rasio Leverage	8.65%	8.64%
26	Nilai Minimum Rasio Leverage	3.00%	3.00%
27	Buffer terhadap nilai Rasio Leverage	N/A	N/A

<b>Pengungkapan Nilai Rata-Rata</b>			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	-	-
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	-	-
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia - 46 - Keterangan Periode T T-1 dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	-	-
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	-	-
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	-	-
<b>Analisis Kualitatif</b>			
<b>Bank memiliki tingkat Rasio Pengungkit yang sangat memadai</b>			